

ABSTRAK

Jasa *body repair and paint* di Jawa Tengah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan permintaan, tidak terkecuali PT. Nasmoco Kaligawe yang menyediakan jasa tersebut. Tingginya permintaan tersebut mengakibatkan pekerja lebih rentan mengalami risiko keselamatan dan kesehatan kerja dan berpotensi mempengaruhi performansi dari pekerja. Untuk meminimasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang ada, digunakan metode *Job Safety Analysis* untuk mengidentifikasi bahaya dan metode *Bow Tie Diagram* untuk pengendaliannya. Penelitian ini dilakukan pada operator pencampuran warna di *Body Repair and Paint* PT. Nasmoco Kaligawe yang menunjukkan adanya 24 risiko bahaya yang mungkin terjadi dari proses kerja. Tingkatan risiko tertinggi menunjukkan adanya bahaya paparan gas Ethyl Benzene serta Toluena dan intensitas cahaya yang rendah selama proses kerja yang memerlukan tindak lanjut untuk pengendalian. Dari hasil identifikasi risiko bahaya tersebut diberikan rekomendasi pengendalian berupa upaya pencegahan dan upaya penanganan dengan berpedoman pada metode *Bow Tie Diagram* yang mampu meminimalisir risiko bahaya yang ada.

Kata kunci: Pencampuran cat, Identifikasi risiko, Pengendalian risiko, *Job Safety Analysis*, *Bow Tie Diagram*